

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEP**

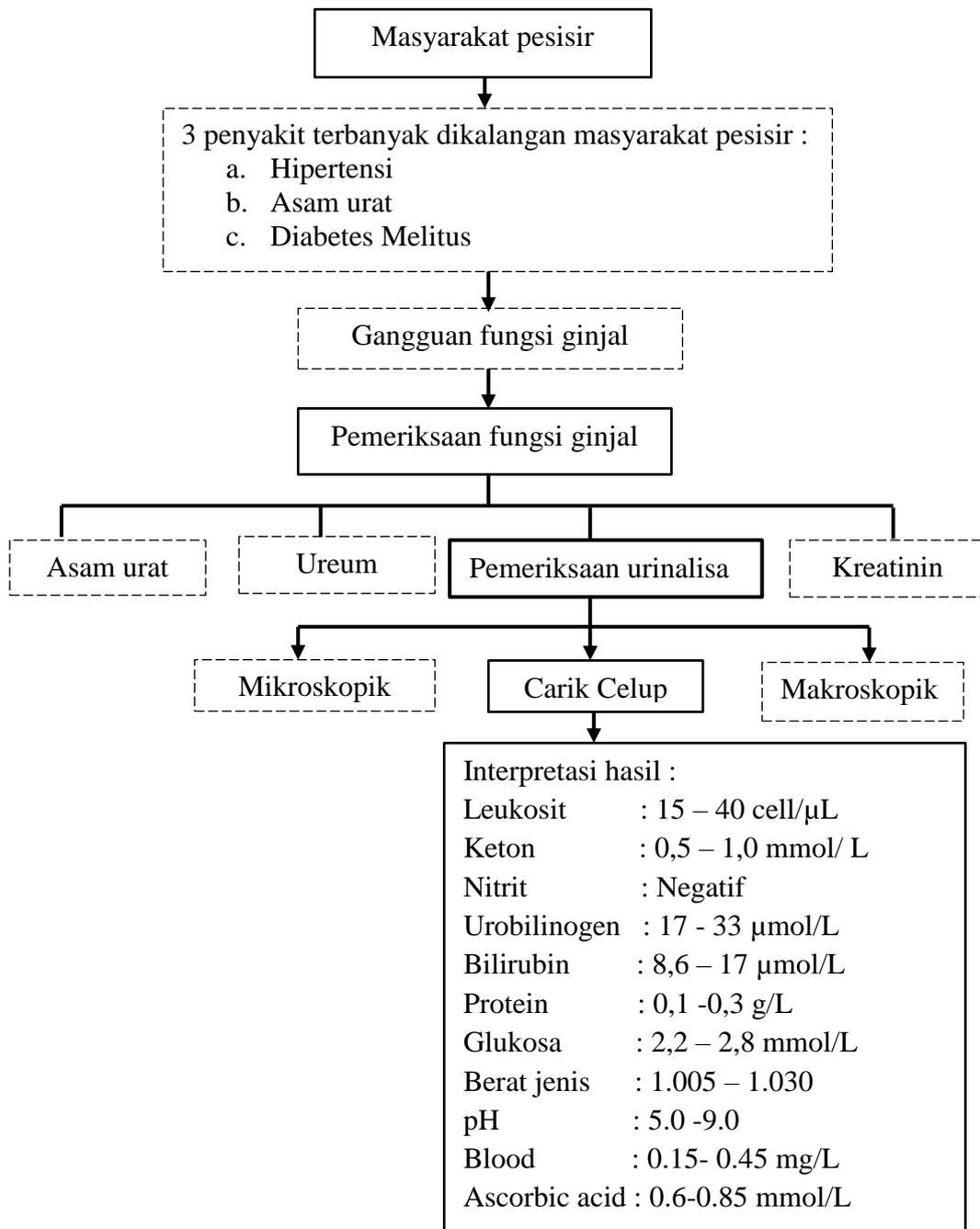
#### **A. Dasar Pemikiran**

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya laut dan wilayah pesisir. Masalah kesehatan yang umum terjadi di wilayah pesisir antara lain diabetes melitus, asam urat, dan hipertensi. Kota-kota di pesisir banyak ditemukan penyakit asam urat dan hipertensi, dengan angka 52,59% dan 56,30%. Meskipun diabetes mellitus diakui sebagai penyakit yang umum terjadi sebesar 80,74%. Tekanan darah tinggi menyebabkan sebagian besar penduduk pesisir pantai yang hipertensi mengalami gangguan fungsi ginjal karena menekan pembuluh darah ginjal dan menyebabkan kerusakan.

Di antara tes diagnostik yang digunakan untuk menemukan kelainan fungsi ginjal adalah urinalisis. Salah satu tes yang digunakan untuk mengawasi kondisi ginjal dan saluran kemih adalah urinalisis. Sering digunakan dalam diagnosis penyakit saluran kemih, teknik tes dipstick adalah instrumen diagnostik dasar. Pendekatan ini mengikuti kondisi urin yang sebenarnya dengan melacak perubahan warna. Yang termasuk dalam dipstick test adalah pH, leukosit, bilirubin, nitrit, keton, urobilinogen, protein, glukosa, berat jenis, darah, kreatinin, kalsium, dan mikroalbumin.

Pemeriksaan dengan pendekatan dipstick bermanfaat karena biasanya cepat, sederhana, dan tepat. Meskipun tes ini membutuhkan banyak air seni, tes ini dapat dibaca dalam 60 hingga 120 detik pencelupan. Kriteria ini dianggap memungkinkan seseorang untuk mengkarakterisasi ginjal dan sistem saluran kemih. Pada awalnya, pasien diberikan ringkasan mengenai tujuan dan sasaran tes urine beserta teknik pengambilan urine yang tepat. Ini mencakup penggunaan kencing di tengah-tengah, larangan menggunakan urin pertama yang muncul untuk menghentikan kontaminasi, dan pemberian pot sampel untuk setiap orang.

## B. Kerangka Pikir



### Keterangan :

Variabel yang diteliti =



Variabel yang tidak diteliti =



### C. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah warga Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari.

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Dependen) untuk penelitian ini adalah hasil pemeriksaan urinalisis Masyarakat Kelurahan Sambuli Kecamatan Nambo Kota Kendari.

### D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

#### 1. Definisi Operasional

- a. Masyarakat pesisir yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kelurahan Sambuli, Kecamatan Nambo, Kota Kendari yang berusia antara 25 sampai dengan 65 tahun. Masyarakat pesisir adalah kelompok masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya laut dan pesisir.
- b. Urinalisis adalah studi tentang urin dengan teknik fisik, kimia, dan mikroskopis. Urinalisis membantu mengidentifikasi gangguan metabolisme yang tidak berhubungan dengan ginjal serta mendiagnosis penyakit ginjal atau infeksi saluran kemih.

#### Kriteria Objektif

Salah satu kriteria objektif dalam penelitian ini adalah cara hasil pemeriksaan urinalisis - terutama hasil pemeriksaan strip urin 11G - diinterpretasikan :

- a. Leukosit : 15 – 40 cell/ $\mu$ L
- b. Keton : 0,5 – 1,0 mmol/L
- c. Nitrit : Negatif
- d. Urobilinogen : 17 – 33  $\mu$ mol/L
- e. Bilirubin : 8,6 – 17  $\mu$ mol/L
- f. Protein : 0,1 -0,3 g/L
- g. Glukosa : 2,2 – 2,8 mmol/L
- h. Berat jenis : 1.005 – 1.030

- i. pH : 5.0 -9.0
- j. Blood : 0.15 – 0.45 mg/L
- k. Ascorbic acid : 0.6-0.85 mmol/L